

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Risa Ratna Gumilang
Program Studi Manajemen
Universitas Sebelas April, Jl. Angkrek Situ No.19 Sumedang
Email : risa.rgumilang@gmail.com

Abstract

A company need to capable in order to make a good plan about the proper amount of working capital based on what needed by the company, because the succesfull and the failure of company's management in processing the working capital very affected toward the profitability of company. The purpose of this research is to find out the influence of working capital toward profitability of PT Campina Ice cream Industry Tbk, the research method that used is a secondary data analysis method with the quantitative approach. population in this research is PT Campina Ice Cream industry Tbk and the sample that used is the data of finance report for period 2016 – 2019 that consist of balance sheet report and income statement. The statistic method that used are determination coeficient, correlation coefficient, and hypothesis testing using the T test. The result of this research showed that there's an influence that not really significant between the working capital and profitability.

Keywords : Working Capital, Profitability, Financial Performance.

Abstrak

Perusahaan harus bisa merencanakan dengan baik jumlah modal kerja yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan., karena keberhasilan dan kegagalan manajemen perusahaan dalam mengolah modal kerja sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan periode 2016-2019 yang meliputi Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Metode statistik yang digunakan adalah Koefisien Determinasi, Regresi Linear Sederhana, Koefisien Korelasi dan Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

Katakunci : Modal Kerja, Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai aktivitas bisnis agar memperoleh laba. Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap perusahaan. Perusahaan merupakan organisasi bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan laba guna menjaga kontinuitas usaha dan perkembangan usahanya. Demi tercapainya tujuan tersebut, perusahaan harus mampu memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki dalam jumlah terbatas, dengan penataan strategi yang tepat. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu disebut profitabilitas.

Irham Fahmi (2015: 21) menyatakan salah satu cara melihat kinerja manajemen adalah melalui laporan keuangan. laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dalam mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur keuntungan atau profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan

manajemen. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas pengelolaan perusahaan yang dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu Return On Investment (ROI) atau Return On Total Assets. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROI, ROI merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin tinggi ROI maka kinerja perusahaan semakin baik dan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar . ROI akan sangat bermanfaat apabila dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di industri yang sama, karena industri yang berbeda akan menggunakan aset yang berbeda dalam menjalankan operasionalnya. Profitabilitas pada perusahaan PT Campina Ice Cream

Tabel 1
Profitabilitas PT Campina Ice Cream Industry Tbk

| Tahun | Lab Bersih | Total Aset | Profitabilitas (ROI) |
|--------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| 2016 | 52.762.852.009 | 1.031.041.060.010 | 19,54 % |
| 2017 | 43.421.734.614 | 1.211.184.522.659 | 27,90 % |
| 2018 | 61.947.295.689 | 1.004.275.813.783 | 16,21 % |
| 2019 | 51,576,169,539 | 1.044.642.077.508 | 4,93 % |

Sumber : laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. 2020.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kondisi profitabilitas sepanjang tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk mengalami perubahan atau fluktuasi (kenaikan dan penurunan) setiap tahunnya. Dari tahun tersebut juga dapat diketahui bahwa perubahan yang terjadi pada tahun 2018 sampai 2019 disebabkan karena pengelolaan modal kerja mengalami penurunan hingga membuat profitabilitas pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk tersebut menjadi tidak stabil. Penurunan modal kerja bisa disebabkan karena modal kerja banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari penyusutan dan perubahan aktiva lancar seperti meningkatnya beban persediaan dan meningkatnya piutang.

Kasmir (2018: 250) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek , seperti kas, bank,

surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja adalah aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (net working capital) yaitu seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek).

Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal kerja cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Kegagalan atau keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengolah modal kerja sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Terdapat tiga komponen modal kerja ada tiga, yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan

pertumbuhan perusahaan. Bahwa bentuk suatu aktiva yang sangat likuid ialah kas. Kas tersebut dapat digunakan sesegera mungkin untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan. Komponen kedua yaitu piutang timbul dimaksudkan untuk meningkatkan penjualannya atau untuk mencegah penurunan penjualannya. Dan komponen ketiga ialah persediaan, yang

sangat besar jumlahnya di suatu perusahaan. Bahwa jenis-jenis persediaan yang ada di perusahaan sangat tergantung dari perusahaan yang meliputi jenis serta karakter perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui modal kerja, profitabilitas dan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

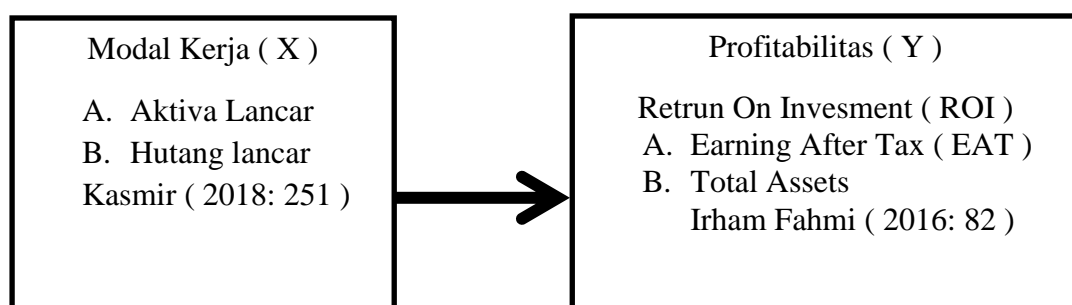
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan metode analisis data sekunder atau disebut juga metode penelitian sekunder. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Modal Kerja sebagai

variabel bebas (variabel independen) terhadap Profitabilitas sebagai variabel terikat (variabel dependen) pada PT Campina Ice Cream Industry, Tbk. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016 : 156).

Gambar 1
Kerangka pemikiran



Hipotesis

H_0 : $p = 0$ Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

H_a : $p \neq 0$ Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah data Modal Kerja perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang dijadikan sampel selama periode 2016 sampai dengan 2019 yang diperoleh dari website resmi PT Ice Cream Industry Tbk yaitu di <http://www.campina.co.id/>.

Tabel 2

Data Modal Kerja PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | Modal Kerja | % |
|-------|-----------------|-----------------|-----------------|-------|
| 2016 | 670.273.649.026 | 168.764.411.246 | 501.509.237.780 | 19,75 |
| 2017 | 864.515.740.386 | 54.639.027.443 | 809.876.712.943 | 31,89 |
| 2018 | 664.681.699.769 | 61.322.975.128 | 603.358.724.641 | 23,76 |
| 2019 | 699.554.506.419 | 75.054.125.954 | 624.500.380.465 | 24,59 |

Sumber : data informasi dari laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk melalui website <http://www.campina.co.id/>.

Berdasarkan pada data tabel 2 mengenai Modal Kerja pada Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk, menunjukkan bahwa presentase Modal Kerja berbeda setiap tahunnya. Modal kerja dari tahun 2016 sebesar 19,75%, tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 31,89% tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 23,76% dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 24,59%.

Tabel 3

Data perkembangan Penjualan PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

| Tahun | Penjualan | % |
|-------|-----------------|-------|
| 2016 | 930.531.734.608 | 27,69 |
| 2017 | 944.837.322.446 | 28,11 |
| 2018 | 717.084.272.574 | 21,34 |
| 2019 | 768.465.371.011 | 22,86 |

Sumber : data informasi dari laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk melalui website <http://www.campina.co.id/>.

Berdasarkan tabel 3 mengenai data perkembangan penjualan pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk menunjukkan bahwa persentase penjualan selama periode 2016 sebesar 27,69%,

tahun 2017 penjualan mengalami kenaikan sebesar 28,11%, tahun 2018 penjualan mengalami penurunan sebesar 21,34% dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 22,86%.

Tabel 4
Data Profitabilitas PT Campina Ice Cream Industry Tbk

| Tahun | Laba Bersih | Total Asset | Profitabilitas |
|-------|----------------|-------------------|----------------|
| 2016 | 52.726.852.009 | 1.031.041.060.010 | 19,54 % |
| 2017 | 43.421.734.614 | 1.211.184.522.659 | 27,90 % |
| 2018 | 44.549.839.255 | 1.004.275.813.783 | 16,21 % |
| 2019 | 51.576.169.539 | 1.044.642.077.508 | 4,93 % |

Sumber : data informasi dari laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk melalui website <http://www.campina.co.id/>.

Berdasarkan data variabel penelitian mengenai profitabilitas dengan diukur menggunakan ROI pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk, menunjukkan bahwa persentase ROA pada tahun 2016 sebesar 19,54%, tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 27,90%,

tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 16,21%, dan tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat pesat yaitu sebesar 4,93%. Dari data persentase diatas maka rata-rata profitabilitas pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry sebesar 21,22%.

Tabel 5
Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|---|---------|---------|---------|----------------|
| MODAL KERJA | 4 | 19,75 | 31,89 | 24,9975 | 5,05768 |
| PROFITABILITAS | 4 | 4,93 | 27,90 | 17,1450 | 9,51291 |
| Valid N (listwise) | 4 | | | | |

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil statistik pada tabel 5 dapat dilihat nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dari variabel penelitian. Variabel independen yaitu Modal Kerja memiliki nilai rata-rata

24,99%, standar deviasi 5,05%, nilai maksimum 31,89% dan nilai minimum 19,75%. Nilai minimum dari perkembangan Modal Kerja terjadi pada tahun 2016 dan nilai maksimum dari

Modal Kerja terjadi pada tahun 2017. Variabel dependen yaitu Profitabilitas memiliki rata-rata 17,14%, standar deviasi 9,51%, nilai maksimum 27,90%, dan nilai

minimum 4,93%. Nilai minimum dari Profitabilitas terjadi pada tahun 2019 dan nilai maksimum dari Profitabilitas terjadi pada tahun 2017.

Tabel 6
Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,469 ^a | ,220 | -,170 | 10,29003 |
| a. Predictors: (Constant), MODAL KERJA | | | | |

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 6 diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,469 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square atau R²) sebesar 0,220 yang mengandung

pengertian bahwa pengaruh variabel independen (Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) adalah sebesar 22% sedangkan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti (misalnya umur perusahaan, tingkat penjualan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio pertumbuhan dan lain sebagainya).

Tabel 7
Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4,906 | 29,810 | | -,165 | ,884 |
| | MODAL KERJA | ,882 | 1,175 | ,469 | ,751 | ,531 |

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

$$Y = -4,906 + 0,882 X$$

Berdasarkan tabel 7 diatas, pada kolom B pada constant (a) adalah -4,906 sedangkan nilai modal kerja (b) adalah

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan koefisien regresi dari variabel penelitian sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar -4,906 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai

0,882 sehingga dapat diambil persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

modal kerja maka nilai profitabilitas sebesar -4,906.

b. Angka koefisien regresi yang nilainya sebesar 0,882, menunjukkan apabila terjadi kenaikan modal kerja 1 rupiah maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar Rp 0,882.

Tabel 8
Korelasi Pearson

| Correlations | | | |
|----------------|---------------------|-------|----------------|
| | | MODAL | PROFITABILITAS |
| MODAL | Pearson Correlation | 1 | ,469 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,531 |
| | N | 4 | 4 |
| PROFITABILITAS | Pearson Correlation | ,469 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,531 | |
| | N | 4 | 4 |

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 4, kemudian nilai sig. (2-tailed) adalah 0,531 sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Modal kerja dengan Profitabilitas yaitu hubungan yang positif.

Selanjutnya output diatas diketahui pearson correlation sebesar 0,469, maka

nilai tersebut termasuk pada hubungan yang sedang, karena berada pada interval dengan rentang 0,40-0,599. Hal ini berarti bahwa Modal Kerja mempunyai korelasi hubungan yang sedang terhadap Profitabilitas pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

Tabel 9
Uji Hipotesis

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4,906 | 29,810 | | -,165 | ,884 |

| | | | | | |
|----------------|------|-------|------|------|------|
| MODAL KERJA | ,882 | 1,175 | ,469 | ,751 | ,531 |
|----------------|------|-------|------|------|------|

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui bahwa variabel Modal Kerja memiliki thitung sebesar 0,751 sedangkan ttabel 4,302 , artinya thitung \leq ttabel. Nilai tingkat signifikansinya sebesar $0,531 \leq \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis

alternatif yang diajukan oleh peneliti dapat diterima sesuai kriteria pengujian yaitu thitung \leq ttabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN

Modal Kerja pada Perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk, menunjukkan bahwa presentase Modal Kerja fluktuatif setiap tahunnya. Berdasarkan rata-rata Modal Kerja pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk sebesar 25%. Dari data persentase rata-rata profitabilitas pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry sebesar 21,22%. Hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan telah efisien dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang dimilikinya. Pengaruh variabel independen (Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) adalah sebesar 22%, maka modal kerja terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.

Elly, Lestari,. 2017. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Jurnal EKSEKUTIF Volume 14 No. 1 Juni 2017.

Hidayanti, Maulida. 2018. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT GUDANG GARAM, Tbk) Kediri*. Sekolah

Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Sebelas april Sumedang.

Made, Sri, Utami, Made, Rusmala, Dewi,
S., 2016. *Pengaruh Manajemen
Modal Kerja Terhadap Profitabilitas
Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia. E-Jurnal Manajemen
Unud, Vol. 5, No. 6, 2016: 3476-
3503.

Nelwati, Tnius,. 2018. *Pengaruh Modal
Kerja Terhadap Profitabilitas Pada
Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna*

Tbk. LPPM & Prodi Manajemen
Universitas Pamulang. Vol.1, No.4,
Juni 2018 Halaman : 66 – 79.

Tengku, Putri, Lindung, Bulan,. 2015.
*Pengaruh Modal Kerja terhadap
Tingkat Profitabilitas pada PT
Adira Dinamika Multi Finance
Tbk.* Fakultas Ekonomi, Universitas
Samudra. Jurnal Manajemen Dan
Keuangan, Vol.4, No.1, Mei 2015.

<https://www.idx.co.id/>

[http://www.campina.co.id/v4/wp-
content/uploads/2020/01/LAPORA
N-KEUANGAN-TAHUNAN-
CAMP-2017.pdf](http://www.campina.co.id/v4/wp-content/uploads/2020/01/LAPORAN-KEUANGAN-TAHUNAN-CAMP-2017.pdf)